

Evaluasi Pengukuran Kinerja Pada Sentra UMKM Produk Rumahan Berbahan Kayu Menggunakan Metode American Productivity Center

Surya Putri Kiara Santi¹, Said Salim Dahda², Yanuar Pandu Negro³

^{1,2,3} Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatra No. 101 GKB, Gresik, 61121

Email: kiarasurya22@gmail.com, said_salim@gmail.com, yanuar.pandu@umg.ac.id

ABSTRAK

Permintaan konsumen yang semakin bermacam-macam dan diikuti juga dengan adanya teknologi yang semakin pesat perkembangannya mengharuskan perusahaan untuk selalu berupaya menghasilkan produk yang berkualitas agar dapat memenuhi kebutuhan setiap konsumen serta profit yang maksimal, namun pada era yang modern ini. Pengukuran kinerja perusahaan lebih condong untuk memfokuskan pada sisi keuangan saja, hal tersebut mempengaruhi kurang baiknya sustainabilitas bisnis, dengan itu diperlukannya keahlian agar mampu mengupayakan perusahaan agar lebih baik. Usaha yang perlu perusahaan lakukan yaitu dengan melakukan pengukuran produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengukuran produktivitas pada sentra UMKM pembuat produk akhir berbahan kayu dengan menggunakan metode *American Productivity Center*. Ada 3 bahasan yang didapat dari metode ini diantaranya pengukuran indeks produktivitas, indeks profitabilitas, dan indeks perbaikan harga. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan juga bahwa nilai indeks produktivitas mengalami penurunan pada tenaga kerja dan terjadi pada periode 2 sebesar 0,94%, sedangkan pada input lainnya mengalami peningkatan, dan untuk indeks profitabilitas peningkatan hal ini juga terjadi pada input total periode 2. Dan untuk indeks produktivitas pada periode 3 terjadi penurunan pada tenaga kerja sebesar 0,27%, sedangkan untuk input lainnya dan total input mengalami peningkatan. Hal ini juga terjadi pada indeks profitabilitas periode ke-3 mengalami peningkatan pada setiap input dan total input. Namun pada indeks perbaikan harga terjadi penurunan pada periode 3 di input material.

Kata Kunci: Produktivitas, Profitabilitas, Perbaikan Harga, APC, UMKM

ABSTRACT

Consumer demand that is increasingly diverse and followed by increasingly rapidly developing technology requires companies to always strive to produce quality products in order to meet the needs of every consumer and maximize profit, but in this modern era. The company's performance measurement is more inclined to focus on the financial side only, this affects the lack of good business sustainability, with that expertise is needed to be able to make the company better. The business that companies need to do is by measuring productivity. This study aims to determine the measurement of productivity at the center of UMKM making wood-based final products using the American Productivity Center method. There are 3 discussions obtained from this method including the measurement of productivity index, profitability index, and price improvement index. Based on the results of calculations that have been carried out, it is also found that the value of the productivity index has decreased in the workforce and occurred in period 2 by 0.94%, while for other inputs it has increased, and for the profitability index this increase also occurred in the total input of period 2. And for the productivity index in period 3 there was a decrease in the workforce by 0.27%, while for other inputs and total inputs there was an increase. This also happened to the profitability index for the 3rd period, which experienced an increase in each input and total input. However, in the price improvement index, there was a decline in period 3 in material inputs.

Keywords: Productivity, Profitability, Price Improvement, APC, UMKM

Pendahuluan

Permintaan konsumen yang semakin bermacam-macam diikuti dengan teknologi yang pesat perkembangannya mengharuskan perusahaan untuk selalu berupaya menghasilkan produk yang berkualitas agar dapat memenuhi kebutuhan setiap konsumen serta profit yang maksimal, sehingga pada zaman modern ini pengukuran kinerja perusahaan condong untuk memusatkan pada sisi keuangan saja, jadi hal tersebut berdampak kurang baiknya sustainabilitas bisnis [1]. Hal tersebut memicu dunia usaha agar lebih memperhatikan lagi strategi yang membawa kepada dua hal, diantaranya kelebihan dan nilai perusahaan, serta selalu berusaha untuk menginterpretasikan serta menyempurnakan strategi-strategi bisnis mereka dalam ajang untuk memenangkan persaingan (the winning strategy) [2]. Dalam setiap perusahaan masing-masing mengembangkan strategi tersendiri dalam bersaing dengan perusahaan lain untuk tetap mempertahankan eksistensinya [3]. Dengan itu perusahaan perlu melakukan berbagai cara untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan di pasar global [4].

Pertumbuhan perusahaan berpegang pada kinerja efektifitas dan efisiensi yang melibatkan sumber daya dalam usahanya [3]. Banyaknya perusahaan yang memproduksi barang maupun jasa tentunya membuat produsen berupaya untuk bersaing merebutkan pangsa pasar, maka dengan itu diperlukannya keahlian untuk mampu mengendalikan perusahaan dengan baik. Usaha yang perlu perusahaan lakukan yaitu dengan diadakannya pengukuran produktivitas. Menurut [5] Produktivitas ditemukan karena adanya sebuah transformasi yang berlangsung. Produktivitas juga mendorong suatu perusahaan untuk berdaya saing yang tinggi [6]. Serta menunjukkan salah satu metode yang baik untuk menilai efisiensi pemakaian beberapa input dalam memperoleh hasil output tertentu dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi usaha [2]. Dengan diadakannya pengukuran produktivitas kita jadi tahu pada tingkat mana perusahaan berkembang. Menurut [8] keproduktifan merupakan perbandingan output dan input dengan menggunakan sumber daya perusahaan. Banyak penelitian yang menggunakan indeks produktivitas sebagai capaian keberhasilan perusahaan sehingga dapat dilakukan evaluasi [9]. Sebenarnya ada beberapa metode yang dapat dipakai untuk menghitung produktivitas, yaitu metode APC, OMAX, Marvin E. Mundel, Sumanth, dan Craig-Harris [10].

Dalam penelitian ini studi kasus diambil dari UMKM yang menghasilkan barang berupa

produk akhir perabot rumah tangga berbahan kayu seperti meja rias, kursi, peti mati, dan lain-lain. UMKM ini adalah salah satu usaha di bidang industri kota Lamongan. Proses produksi yang telah dilakukan pada perusahaan menengah ini membutuhkan beberapa tahap dan sumber daya yang dibutuhkan seperti, tenaga kerja, bahan baku, material, dan lainnya. Selama ini UMKM rumahan berbahan kayu ini belum pernah melakukan pengukuran produktivitas secara menyeluruh, melainkan hanya perhitungan menggunakan laba rugi per tahun. UMKM ini memiliki kendala pada sumber daya yang digunakan. Maka dengan diadakannya pengukuran produktivitas UMKM ini dapat mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab naik turunnya produktivitas.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengukuran produktivitas pada sentra UMKM perabot rumah tangga berbahan kayu dengan memakai metode *American Productivity Center*. Metode ini dipakai untuk mengetahui produktivitas perusahaan saat menjalankan produksi dengan memakai biaya komponen input dan hasil output dari semua yang telah dihasilkan perusahaan [11]. Alasan untuk menggunakan metode APC yaitu kepraktis untuk mengukur produktivitas menurut [12]. [13] juga mengatakan model APC mudah dibuat dan pada dasarnya adalah aplikasi spreadsheet. Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini supaya mengetahui pengukuran produktivitas dengan menggunakan periode dasar pada sentra UMKM produksi rumahan serta dapat mengetahui kinerja perusahaan dengan memperhatikan sumber daya yang dilibatkan dalam penelitian, setelah dilakukan pengukuran yaitu mengevaluasi tingkat produktivitas yang dilakukan dan melakukan usulan perbaikan guna untuk meningkatkan produktivitas.

Beberapa penelitian serupa juga sudah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Seperti penelitian oleh [14] dengan menggunakan metode APC serta Evaluasi Produktivitasnya memberikan hasil bahwa nilai indeks produktivitas APC menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan nilai indeks produktivitas.

Selain itu terdapat juga penelitian oleh [15] Hasil dari penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui peningkatan produktivitas pada sektor kebun PT Candi Loka serta merencanakan faktor apa saja yang mempengaruhi pada produktivitas perusahaan. Penelitian ini memakai metode Craig-Harris Productivity Model dan diagram tulang ikan, Input yang dipakai untuk penelitian yaitu elemen berupa tenaga kerja, modal, material dan input lainnya yang meliputi biaya pemeliharaan kendaraan, dan peralatan kebun. Penelitian ini memberikan jawaban pada sektor kebun bahwa

produktivitas parsial terjadi kenaikan hanya pada tenaga kerja, modal, material saja selebihnya mengalami penurunan dan untuk produktivitasnya harga konstan mengalami kenaikan, adapun beberapa faktor yang menjadikan naik turunnya produktivitas yaitu kurangnya memotivasi para pekerja, kurangnya produksi pohon teh, teknik dan cara pemupukan yang kurang baik, di ikuti dengan kemarau panjang serta sistem perawatan kendaraan yang kurang berencana.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh [16] hasil dari penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara menganalisis secara deskriptif. Tempat yang dipakai untuk penelitian ini pada UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kota Kediri, menggunakan metode APC. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan hasil bahwa Indeks produktivitas total input pada tahun dasar (2015) mengalami kenaikan, serta indeks produktivitas pada tahun berlaku (2016) juga mengalami peningkatan, hal ini sama dengan indeks profitabilitas mengalami peningkatan, namun pada indeks perbaikan harga mengalami penurunan.

Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh [17] yang memiliki hasil penelitian untuk meningkatkan produktivitas perusahaan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dan memakai informasi berupa data keuangan dari perusahaan. Data yang diperoleh lalu diolah menggunakan metode *American Productivity Center (APC)* dan *Craig Harris*. penelitian ini menggunakan perhitungan indeks produktivitas, indeks profitabilitas dan indeks perbaikan harga yang memiliki tujuan akhir untuk mengetahui peningkatan profit perusahaan, berdasarkan data Input dan Output pada bulan juli-agustus mengalami peningkatan sebesar 1,80%, sedangkan untuk bulan agustus meningkat menjadi 2,0%.

Yang terakhir yaitu penelitian oleh [18] hasil akhir penelitian ini yaitu untuk mengetahui indeks produktivitas, profitabilitas, serta perbaikan harga dengan menggunakan metode APC yang menunjukkan terjadinya penurunan pada indeks produktivitas pada tahun 2015 dan terjadi peningkatan pada 2016, 2017, untuk indeks profitabilitas menunjukkan naik turunnya hasil yang tidak konstan, serta indeks perbaikan harga yang mengalami peningkatan pada tiap tahunnya yaitu di tahun 2014-2017.

Metode Penelitian

Dalam menjalankan penelitian perlunya dilakukan perencanaan penelitian, guna untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses

penelitian, agar dapat segera terselesaikan secara terarah dan tersusun sistematis serta memudahkan proses penelitian [19].

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ini menunjukkan salah satu cara yang dipakai untuk memberikan jawaban pada masalah penelitian yang bersangkutan dengan data berupa angka dan program statistik [20]. Penelitian ini dilakukan dengan pengukuran produktivitas pada UMKM menengah untuk menunjukkan suatu kinerja dengan metode *American Productivity Center (APC)*.

Variable yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari input data material, input tenaga kerja, input modal, input energi, dan output hasil produksi. Alasan menggunakan variable tersebut karena dapat dibandingkan antara keluaran berupa hasil pekerjaan yang selesai dengan masukan yang berupa material, tenaga kerja, dan lain-lain. Berikut ini merupakan langkah-langkah penelitian pada CV Joyo Mukti. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

1. Identifikasi Masalah
Tahap awal dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi masalah. Yang di dapat dari tahap tahap ini adalah batasan masalah agar penelitian lebih fokus dan terarah
2. Studi Pustaka
Mencari literatur terkait dengan penelitian yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi penelitian dan mengolah data untuk memecahkan masalah yang ada, terutama yang berkaitan dengan pengukuran kinerja produktivitas.
3. Studi Lapangan
Tahap selanjutnya yaitu wawancara pemilik UMKM, untuk mengetahui permasalahan.
4. Rumusan masalah
Rumusan masalah dilakukan supaya penelitian yang akan dijalankan dengan tujuan yang diinginkan, sehingga tidak menyimpang. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah kinerja produktivitas pada UMKM produk rumahan berbahan kayu
5. Tujuan Penelitian
Tujuan penelitian yaitu untuk menilai keefisienan, memecahkan masalah pada keadaan dan mengetahui pada tingkat mana perusahaan beroperasi.
6. Pengumpulan Data
Pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan cara wawancara pemilik UMKM, serta data yang akan

di ambil dalam bentuk Rupiah meliputi:

- Data penjualan
- Data tenaga kerja
- Data material
- Data energi
- Data modal

7. Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang telah didapat dengan metode *American Productivity Center* adapun tahap dalam mengolah data yang dilakukan yaitu :

- Mengukur output input dan indeks output input berdasarkan harga konstan.
- Mengukur indeks produktivitas dengan harga konstan
- Mengukur output, input, dan indeks output input berdasarkan harga berlaku

- Mengukur indeks profitabilitas dengan harga yang berlaku
- Menghitung indeks perbaikan harga.

8. Evaluasi

Penilaian dari hasil pengolah data untuk mengetahui sejauh mana suatu kegiatan telah dicapai.

9. Usulan upaya perbaikan untuk meningkatkan produktivitas.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini variabel yang diambil yaitu perincian data-data output penjualan UMKM ini. adapun data input yang digunakan yaitu berupa input material, input energi, input modal, input tenaga kerja. Pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan mengukur produktivitas dengan menggunakan metode *American Productivity Center* (APC)

Perhitungan Produktivitas

Tabel 1 Perhitungan Output Input Menggunakan Harga Konstan

Deskripsi (A)	Atas Dasar Harga Konstan			Indeks Harga Konstan		
	Periode 1 (B)	Periode 2 (C)	Periode 3 (D)	Periode 1	Periode 2	Periode 3
	(Januari – April)	(Mei - Agustus)	(September - Desember)	(B)	(C)	(D)
Output Total	Rp151,645,000	Rp175,247,500	Rp176,442,500	1,000	1.16	1.16
Input						
Modal	Rp 18,750,000	Rp 20,925,000	Rp 20,558,900	1,000	1.12	1.10
Tenaga kerja	Rp 75,600,000	Rp 88,200,000	Rp 88,200,000	1,000	1.17	1.17
Energi	Rp 18,750,000	Rp 20,925,000	Rp 21,558,900	1,000	1.12	1.15
Material	Rp102,409,000	Rp104,730,000	Rp102,770,000	1,000	1.02	1.00
Input Total	Rp215,509,000	Rp234,780,000	Rp233,087,800	1,000	1.09	1.08

Dilihat dari tabel di atas adalah perhitungan output input dengan menggunakan harga konstan dimana output periode 2 dan 3 mengalami peningkatan yang sama yakni 16%, dan hal ini

terjadi juga pada seluruh input mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan peningkatan total input sebesar 0,9% pada periode 2 dan pada periode 0,8%.

Tabel 2. Perhitungan indeks Produktivitas atas harga konstan

No (A)	Input	Indeks Produktivitas			Indeks Produktivitas Harga Konstan		
		Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 1	Peride 2	Periode 3
1	Modal	8.09	8.38	8.58	100	103.55	106.11
2	Tenaga kerja	2.01	1.99	2.00	100	99.06	99.73
3	Energi	8.09	8.38	8.18	100	103.55	101.19
4	Material	1.48	1.67	1.72	100	113.00	115.94
5	Total Produktivitas	0.70	0.75	0.76	100	106.08	107.58

Tabel diatas yaitu menunjukkan hasil perhitungan indeks produktivitas menggunakan harga konstan dimana nilai total output periode dasar dibagi dengan nilai input menggunakan

harga konstan. Dan dapat dilihat juga pada perhitungan indeks produktivitas harga konstan yang didapat dari indeks produktivitas period ke-2 dibagi periode dasar dikalikan 100. Dengan hasil

untuk modal setiap periode mengalami kenaikan sebesar 6,11%, begitu juga untuk input energi, material mengalami kenaikan, namun pada input

tenaga kerja mengalami penurunan -0,27 pada periode 3. Namun hal ini tidak mempengaruhi turunnya pada nilai total produktivitas.

Perhitungan Profitabilitas

Tabel 3 perhitungan indeks output input berdasarkan harga berlaku

Deskripsi (A)	Atas Dasar Harga Konstan			Indeks Harga berlaku		
	Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 1	Periode 2	Periode 3
	(B)	(C)	(D)	(B)	(C)	(D)
Output	Rp151,645,000	Rp178,165,500	Rp182,273,500	1,000	1.17	1.20
Input						
Modal	Rp 18,750,000	Rp 20,925,000	Rp 20,558,900	1,000	1.12	1.10
Tenaga kerja	Rp 75,600,000	Rp 88,200,000	Rp 88,200,000	1,000	1.17	1.17
Energi	Rp 18,750,000	Rp 20,925,000	Rp 21,558,900	1,000	1.12	1.15
Material	Rp102,409,000	Rp106,177,000	Rp107,994,000	1,000	1.04	1.05
Input Total	Rp215,509,000	Rp 236,227,000	Rp 238,311,800	1,000	1.10	1.11

Pada tabel perhitungan indeks output dan input berdasarkan indeks harga yang berlaku menunjukkan bahwa indeks pada output mengalami peningkatan sebesar 20%, dan terlihat juga bahwa semua faktor input mengalami kenaikan. Kenaikan pada indeks harga yang

berlaku itu meliputi : input modal 10%, input energi 15%, input tenaga kerja 17%, dan input material 05%. Sehingga input total juga meningkat sebesar 11%.

Tabel 4. Perhitungan indeks Profitabilitas atas harga yang berlaku

No (A)	Input	Indeks Profitabilitas			Indeks Profitabilitas Harga Berlaku		
		Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 1	Periode 2	Periode 3
1	Modal	8.09	8.51	8.87	100	105.3	109.6
2	Tenaga kerja	2.01	2.02	2.07	100	100.7	103.0
3	Energi	8.09	8.51	8.45	100	105.3	104.5
4	Material	1.48	1.68	1.69	100	113.3	114.0
5	Input Total	0.70	0.75	0.76	100	107.18	108.70

Dapat dilihat dari tabel perhitungan indeks profitabilitas menggunakan harga berlaku menunjukkan bahwa semua faktor input mengalami kenaikan. Kenaikan profitabilitas itu

adalah :input modal sebesar 5,3%, input tenaga kerja 0,7%, input energi 5,3%, input material 13,3%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada total input profitabilitas sebesar 7,18%.

Indeks Perbaikan Harga

Tabel 5. Perhitungan Indeks Perbaikan Harga

No	Faktor Input	Indeks Produktivitas	Indeks Profitabilitas	Indeks Perbaikan Harga
Periode 1				
1	Input	-	-	-
Periode 2				
1	Modal	103.55 (+3,55%)	105.3 (+5,3%)	1.02
2	Tenaga kerja	99.06 (-0,4%)	100.7 (+0,7%)	1.02
3	Energi	103.55 (+3,55%)	105.3 (5,3%)	1.02
4	Material	113.00 (13,00%)	113.3 (13,3%)	1.00
5	Input Total	106.08 (+6,08%)	107.18 (+7,18)	1.01
Periode 3				
1	Modal	106.11 (+6,11%)	109.6 (+9,6%)	1.03
2	Tenaga kerja	99.73 (-,0,27%)	103.0(3,0%)	1.03
3	Energi	101.19 (+1,19%)	104.5 (4,5%)	1.03
4	Material	115.94(+15,94%)	114.0 (+14,0%)	0.98
5	Input Total	107,58 (7,58%)	108.70 (8,70%)	1.01

Indeks perbaikan harga memperlihatkan bahwa perubahan dalam harga mempunyai nilai yang sama dengan satu dari input, maka hal ini dapat diartikan bahwa tidak terjadi perubahan harga yang mempengaruhi indeks perbaikan harga tersebut. Perhitungan indeks perbaikan harga pada awalnya merupakan perbandingan antara indeks profitabilitas dengan indeks produktivitas [11].

a. Modal

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada periode-1 bahwa semua input mengalami kenaikan, maka dengan itu indeks perbaikan harga juga meningkat. Dan pada periode-2 diketahui indeks perbaikan harga untuk modal meningkat sebesar 1,02%. Indeks perbaikan harga lebih meningkat dari 1 dikatakan bahwa terdapat perubahan kenaikan harga output pada input modal. Terjadinya kenaikan nilai output jual yang diperoleh dan juga perubahan kenaikan harga pada input modal menjadikan profitabilitas meningkat. Sebab pada dasarnya produktivitas dihitung memakai harga periode dasar, hingga terdapat perbaikan harga yang dapat mempengaruhi pada profit yang diperoleh.

Pada periode 3 indeks produktivitas tenaga kerja mengalami peningkatan 6,11%, yang diikuti indeks profitabilitas meningkat sebesar 9,6% , adanya kenaikan tersebut menunjukkan terjadinya ketepatan perubahan harga input modal yang digunakan pada indeks perbaikan harga sebesar 0,2%

b. Tenaga kerja

Pada periode pertama semua variable input mengalami perbaikan harga sebesar 1%. Sedangkan untuk periode 2 indeks produktivitasnya menurun 0,4%, dan untuk indeks profitabilitasnya hanya meningkat sebesar 0,7% , hal ini mengartikan bahwa adanya perbaikan harga untuk input material.

Dan pada periode 3 input tenaga kerja juga mengalami penurunan sebesar 0,27%, indeks profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 3,0% hal ini mengartikan bahwa adanya indeks perbaikan harga pada tenaga kerja.

c. Energi

Pada periode ke-1 input energi mengalami kenaikan indeks perbaikan harga sebesar 1%, hal ini juga terdapat pada periode 2 bahwa indeks profitabilitas lebih besar dari pada indeks profitabilitas, maka hal ini menunjukkan bahwa adanya indeks perbaikan harga konstan sebesar 0,2%.

Hal ini juga terjadi pada periode 3 input energi, bahwa hasil pengukuran indeks profitabilitas meningkat lebih besar 4,5% dari

pada indeks produktivitas, hal ini juga terjadi adanya indeks perbaikan harga pada energi.

d. Material

Input material pada periode 1 mengalami indeks perbaikan harga sebesar 1%, untuk periode ke-2 dimana terdapat peningkatan indeks perbaikan harga sebesar 1%. Perbaikan harga untuk input material ini dipengaruhi terhadap meningkatnya profitabilitas 13% dan diikuti dengan produktivitas sebesar 13,0%.

Pada periode 3 Indeks produktivitas material lebih besar 15,94% dari pada indeks profitabilitas hal ini menyebabkan indeks perbaikan harga yang kurang dari 1%. Dengan begitu menunjukkan terjadi penambahan harga output terhadap input material, sehingga profitabilitas lebih rendah.

e. Input total

Pada periode ke-1 total input mengalami indeks perbaikan harga sebesar 1%, sedangkan pada periode 2 memiliki indeks perbaikan harga sebesar 0,1% hal ini disebabkan karena indeks profitabilitas yang meningkat sebesar 7,18% yang juga diikuti meningkatnya produktivitas sebesar 6,8%. Meningkatnya profitabilitas dipengaruhi karena terdapat perubahan input pada input total.

Begitupun yang terjadi pada periode ke-3 indeks profit lebih besar dari pada indeks produktivitas, maka dapat dikatakan bahwa meningkatnya profitabilitas dipengaruhi karena terdapat perubahan input pada input total.

Evaluasi

Kebutuhan sumber daya pada perusahaan sangat penting untuk menjalankan produktivitasnya, namun kebutuhan yang dibutuhkan semakin hari semakin banyak, sehingga membuat kenaikan pada kebutuhan sumber daya, dengan begitu diperlukannya pengukuran produktivitas untuk mengetahui pada tingkat mana perusahaan berkembang. Penelitian ini menggunakan metode *American Productivity Center* yang memperoleh 3 hasil diantaranya indeks produktivitas, indeks profitabilitas, dan indeks perbaikan harga, dengan begitu dapat dikatakan bahwa indeks profitabilitas mengalami kenaikan pada seluruh periode, sedangkan pada periode 2 mengalami penurunan pada input tenaga kerja, sedangkan indeks perbaikan harga mengalami kenaikan terkecuali pada material mengalami penurunan.

Usulan Perbaikan

Usulan upaya perbaikan yang dilakukan agar mengembangkan produktivitas tenaga kerja adalah dengan memberikan kepercayaan penuh kepada karyawan baru supaya hubungan antar pegawai baru dan pegawai lama dapat terjalin serta dapat untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Menentukan aturan sama pada pegawai lama dan baru, mensamaratakan pembagian penghargaan dan serta untuk menghindari kecemburuan antar sesama pekerja. Adapun usulan perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas modal adalah dengan selalu melakukan kegiatan lanjutan dan menyalin data maupun file yang berupa informasi transaksi lama maupun yang baru, mengecek persediaan bahan baku secara berkala untuk memastikan kondisi bahan baku dan ketersediaan yang ada digudang penyimpanan, serta memantau permintaan pelanggan agar selalu mempertimbangkan event tertentu yang dapat menyebabkan naik turunnya permintaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas, diketahui bahwa indeks produktivitas mengalami penurunan pada tenaga kerja pada periode 2 sebesar 0,94%, sedangkan pada input lainnya mengalami peningkatan, dan untuk indeks profitabilitas peningkatan hal ini juga terjadi pada input total periode 2. Dan untuk indeks produktivitas pada periode 3 terjadi penurunan pada tenaga kerja sebesar 0,27%, sedangkan untuk input lainnya dan total input mengalami peningkatan. Hal ini juga terjadi pada indeks profitabilitas periode ke-3 mengalami peningkatan pada setiap input dan total input. Namun pada indeks perbaikan harga terjadi penurunan pada periode 3 di input material.

Daftar Pustaka

- [1] A. Taman, "Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Smart System," pp. 1–20, 2008.
- [2] I. Kusumanto and septed hadyguna Hermanto, "Analisis Produktivitas PT. Perkebunan Nusantara V (PKS) Sei Galuh Dengan Menggunakan Metode American Productivity Center (APC)," *J. Tek. Ind. J. Has. Penelit. dan Karya Ilm. dalam Bid. Tek. Ind.*, vol. 2, no. 2, p. 129, 2016, doi: 10.24014/jti.v2i2.5098.
- [3] M. M. Manullang, "Analisis Pengukuran Produktivitas Dengan Menggunakan Metode Mundel dan APC Di PT X," *J. Optimasi Tek. Ind.*, 2020.
- [4] F. Suryani, "Aplikasi Model APC (American Productivity Center) sebagai Penentu Fokus Perbaikan Produktivitas," *J. Menara*, vol. 18, no. 2, pp. 1–26, 2020.
- [5] A. R. Mukti, Q. A'yun, and S. Suparto, "Analisis Produktivitas Menggunakan Metode Objective Matrix (OMAX) (Studi Kasus: Departemen Produksi PT Elang Jagad)," *J. Teknol. dan Manaj.*, vol. 2, no. 1, pp. 13–18, 2021, doi: 10.31284/jtm.2021.v2i1.1525.
- [6] R. Adedapo and B. Olusesan, "Total Productivity at Firm Level : A Case Study of a steel Manufacturing Company in Osun State , Nigeria," *Int. J. Eng. Innov. Res.*, vol. 4, no. 1, 2015.
- [7] A. Jalal and H. Kusumawati, "Analisis Produktivitas Pembuatan Kain Grey Dengan Pendekatan Metode American Productivity Center Dan Cobb-Douglas," *Teknoin*, vol. 22, no. 4, pp. 239–251, 2016, doi: 10.20885/teknoin.vol22.iss4.art1.
- [8] L. Pascariani, "EJAVEC 2015 Bank Indonesia & Universitas Airlangga Analisis Produktivitas Sentra Industri Tepung Tapioka Di Wila... Related papers Analisis Produkt ifit as Usaha Tepung Tapioka di Kabupat en Kediri," 2015.
- [9] D. Avianda, Y. Yuniati, and Yuniar, "Strategi Peningkatan Produktivitas di Lantai Produksi Menggunakan Metode Objective Matrix (OMAX)," *J. Online Inst. Teknol. Nas.*, vol. 01, no. 04, pp. 202–213, 2014.
- [10] P. Fithri and R. Y. Sari, "Analisis Pengukuran Produktivitas Perusahaan Alsintan CV. Cherry Sarana Agro," *J. Optimasi Sist. Ind.*, vol. 14, no. 1, p. 138, 2016, doi: 10.25077/josi.v14.n1.p138-155.2015.
- [11] B. K. Putiri, G. Akbar, U. Damayanti, Kulsum, and B. Kurniawan, "Analisis Pengukuran Produktivitas Pt Xyz Menggunakan Metode American Productivity Center Dan Craig-Harris," 2021.
- [12] M. L. D. Samroni and I. E. Muslimah, "Analisis Produktivitas Perusahaan Menggunakan Metode American Productivity Center (APC)(Studi kasus: PT. Cahaya Bumi Intanpari)," 2019.
- [13] M. Rao, R. Chhabria, A. Gunasekaran, and P. Mandal, "Improving competitiveness through performance evaluation using the APC model: A case in micro-irrigation," *Int. J. Prod. Econ.*,

- vol. 195, pp. 1–11, 2018, doi: 10.1016/j.ijpe.2017.09.017.
- [14] S. Suhartini and M. Basjir, “Pengukuran Produktivitas Pada Produk Plastik untuk Meningkatkan Daya Saing,” *J. Serambi Eng.*, vol. 7, no. 3, pp. 3331–3337, 2022, doi: 10.32672/jse.v7i3.4263.
- [15] I. Nofita Sari, E. Rahayu Lestari, and R. Astuti, “Productivity Analysis Of The Plantation Sector By Craig-Harris Productivity Model (Case Study at PT Candi Loka - Jamus Tea Plantation),” *Ind. J. Teknol. dan Manaj. Agroindustri*, vol. 5, no. 2, pp. 75–83, 2016, doi: 10.21776/ub.industria.2016.005.02.4.
- [16] K. Wardani, “Pengukuran Produktivitas Menggunakan Metode Apc (American Productivity Center) Pada Sentra Umkm Tenun Ikat Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri,” *Fakultas Ekon.*, vol. 01, no. 12, 2017.
- [17] S. Perdana and nur rahma Julian, “Analisa Produktivitas Dengan Menggunakan Metode American Productivity Center (Apc) Dan Craig-Harris Productivity,” no. August 2020, 2021.
- [18] A. Ali, Syarifuddin, and T. H. S. Manik, “Pengukuran Produktivitas Menggunakan Metode American Productivity Center (APC) di PT. Ima Montaz Sejahtera,” *Ind. Eng. J.*, vol. 7, no. 2, pp. 11–17, 2018.
- [19] D. Anggara, “Analisa Produktivitas Perusahaan Menggunakan Metode the American Productivity Center (Apc Model) (Studi Kasus: Vulkanisir Cv. Bola Mas),” *tugas akhir*, 2019.
- [20] D. Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif,” pp. 1–14, 2017.